

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis menggunakan program ETABS ver.9.04 pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Makin kecil jarak balok anak, maka balok induk akan menerima beban yang lebih besar. Karena pelat yang makin kaku sehingga gayanya beralih ke balok induk

2. Semakin sedikit balok anak, harga semakin murah tetapi dimensi balok anak lebih besar
3. Dari hasil pembahasan ketiga model struktur tersebut didapat besar biaya pengeluaran per meter persegi dari tiap model struktur :
  - Model 1 : Rp. 644.233,27 /m<sup>2</sup> ≈ Rp. 645.000 /m<sup>2</sup>
  - Model 2 : Rp. 835.949,63 /m<sup>2</sup> ≈ Rp. 836.000 /m<sup>2</sup>
  - Model 3 : Rp. 1.008.347,28 /m<sup>2</sup> ≈ Rp. 1.009.000 /m<sup>2</sup>

Perbandingan persen per meter persegi struktur model 2 terhadap struktur model 1 adalah 11,44 %, sedangkan struktur model 3 terhadap struktur model 1 adalah 40 % dan struktur model 3 terhadap struktur model 2 adalah 10%

Maka dapat disimpulkan struktur model 1 yang paling ekonomis

4. Struktur model 3 harganya lebih mahal dibandingkan struktur model 1 dan struktur model 2, tetapi mendapatkan dimensi balok induk dan kolom yang lebih kecil.

## 5.2 SARAN

1. Untuk menghasilkan biaya struktur yang ekonomis, perencana struktur harus mencoba-coba desain struktur yang paling cocok
2. Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus (SRPMK) dengan memakai pelat dua arah dapat dilakukan untuk struktur gedung yang lebih tinggi asalkan didukung dengan dimensi kolom yang diijinkan oleh arsitek.